Dharma Wiyata: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat
Vol. 4, No. 2, Oktober 2026
E-ISSN 3026-6483

PENGUATAN TATA KELOLA DATA DAN LITERASI STATISTIK MELALUI PROGRAM DESA CINTA STATISTIK DI DESA JOHO KECAMATAN WATES KABUPATEN KEDIRI

Putri Lestari[1)*], Safira Sofi Alfiana[2)], Lintang Wulandari[3)], Kiki Rohfita[4)] , Lilis Nuraini[5)], Zulfia Rahmawati[6)], Agus Kunarto Yuwono[7)]
[1,2,3,4,5,6]Universitas Islam Kadiri
[7]Badan Pusat Statistik Kabupaten Kediri

E-mail: [1*)]putles42@gmail.com, [2)]firasofialf@gmail.com, [3)]wulandarilintang65@gmail.com
[4)]kikirohfita4@gmail.com, [5)]lisnrani@gmail.com, [6)]zulfiarahmawati@uniska-kediri.ac.id, [7)]kunarto@bps.go.id

Abstrak

Data menjadi bagian penting dalam mendukung perencanaan dan pembangunan desa yang sesuai dengan kondisi serta kebutuhan masyarakat. Namun, ketersediaan data belum cukup apabila belum diikuti dengan kemampuan dalam mengelola, memverifikasi, mengolah, dan menyajikannya secara tepat. Kegiatan pengabdian ini bertujuan untuk memperkuat tata kelola data dan literasi statistik Pemerintah Desa Joho, Kecamatan Wates, Kabupaten Kediri melalui Program Desa Cinta Statistik (Desa Cantik). Kegiatan dilaksanakan dengan pendekatan partisipatif dan pendampingan yang melibatkan Universitas Islam Kadiri, BPS Kabupaten Kediri, serta Pemerintah Desa Joho. Tahapan kegiatan meliputi koordinasi, identifikasi kebutuhan, inventarisasi dan verifikasi data, pelatihan pengolahan serta penyajian data menggunakan Microsoft Excel, pengembangan visualisasi menggunakan Canva, dan penyusunan profil, monografi, booklet, serta infografis desa. Hasil kegiatan menunjukkan adanya penguatan pemahaman dan keterampilan aparatur desa dalam mengelola dan menyajikan data secara lebih sistematis dan komunikatif. Pendampingan juga membantu meningkatkan ketertiban, kesesuaian, dan kualitas data sebelum dimanfaatkan sebagai informasi desa. Secara keseluruhan, Program Desa Cantik berkontribusi dalam membangun tata kelola data yang lebih tertib, informatif, dan berkelanjutan serta mendukung pemanfaatan data sebagai dasar perencanaan pembangunan Desa Joho berbasis data.
Kata kunci: Desa Cantik, Literasi statistik, Pembangunan desa, Tata kelola data, Visualisasi data

Abstract

*Data plays a crucial role in supporting village planning and development that aligns with local conditions and community needs. However, the mere availability of data is insufficient without the capacity to properly manage, verify, process, and present it. This community service initiative aims to strengthen data governance and statistical literacy within the government of Joho Village (Wates District, Kediri Regency) through the *Desa Cinta Statistik* (Desa Cantik/Village that Loves Statistics) Program. The activity employed a participatory approach and mentorship involving Kadiri Islamic University, BPS (Statistics Indonesia) of Kediri Regency, and the Joho Village government. The stages of the activity included coordination, needs assessment, data inventory and verification, training on data processing and presentation using Microsoft Excel, visualization development using Canva, and the creation of village profiles, monographs, booklets, and infographics. The results demonstrate an improvement in the village officials' understanding and skills regarding the systematic and communicative management and presentation of data. The mentorship also helped enhance data orderliness, accuracy, and quality prior to its use as village information. Overall, the Desa Cantik Program contributes to establishing more organized, informative, and sustainable data governance, while supporting the use of data as a foundation for data-driven development planning in Joho Village.*
Keywords: *Desa Cantik, Statistical literacy, Village development, Data governance, Data visualization*

PENDAHULUAN

Data merupakan komponen penting dalam mendukung penyelenggaraan pemerintahan dan pembangunan desa. Ketersediaan data yang akurat, mutakhir, terpadu, dapat dipertanggungjawabkan, mudah diakses, dan dapat dibagipakaikan diperlukan agar perencanaan

pembangunan dapat disusun berdasarkan kondisi dan kebutuhan masyarakat. Hal tersebut sejalan dengan Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 39 Tahun 2019 tentang Satu Data Indonesia yang menempatkan data sebagai dasar dalam perencanaan, pelaksanaan, evaluasi, dan pengendalian pembangunan. Dengan demikian, tata kelola data desa tidak hanya berkaitan dengan administrasi, tetapi juga menjadi bagian penting dalam mendukung pembangunan yang efektif dan tepat sasaran.

Desa memiliki berbagai data yang berkaitan dengan kependudukan, sosial, ekonomi, kesehatan, dan potensi wilayah. Namun, ketersediaan data belum sepenuhnya menjamin pemanfaatan data secara optimal. Diperlukan kemampuan aparatur desa dalam melakukan pengumpulan, pencatatan, verifikasi, pengolahan, analisis, dan penyajian data. Kusuma dan Khoiri (2024) menunjukkan bahwa masih terdapat desa yang belum melakukan pencatatan data potensi secara optimal, padahal informasi tersebut dibutuhkan dalam mendukung perencanaan pembangunan. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa peningkatan kualitas tata kelola data perlu disertai dengan penguatan literasi statistik aparatur desa.

Literasi statistik diperlukan agar aparatur tidak hanya mampu mengelola data, tetapi juga memahami informasi yang dihasilkan dan menggunakannya sebagai dasar pengambilan keputusan. Supriyanto dan Surbakti (2025) menunjukkan bahwa peningkatan literasi statistik dapat mendukung kemampuan dalam mengelola data sosial dan ekonomi serta mendorong pengambilan keputusan berbasis bukti. Sejalan dengan hal tersebut, Fisabilillah dan Setiawan (2025) menjelaskan bahwa Program Desa Cinta Statistik (Desa Cantik) merupakan program pembinaan statistik sektoral yang diarahkan untuk meningkatkan literasi statistik dan peran aktif perangkat desa dalam penyelenggaraan statistik. Program ini menjadi salah satu upaya untuk memperkuat kapasitas desa dalam mengelola dan memanfaatkan data secara berkelanjutan.

Pelaksanaan Desa Cantik juga dapat diperkuat melalui kolaborasi antara perguruan tinggi, BPS, dan pemerintah desa. Andani et al. (2024) menunjukkan bahwa sinergi mahasiswa KKN dengan pemerintah desa dalam kegiatan Desa Cinta Statistik dapat mendukung peningkatan kualitas dan akurasi data serta menghasilkan basis data yang lebih komprehensif untuk menunjang perencanaan pembangunan. Selain itu, Widiarti et al. (2025) menunjukkan bahwa pelatihan visualisasi data melalui infografis dapat meningkatkan kemampuan dalam menyajikan informasi desa secara lebih komunikatif. Dunggio et al. (2026) juga menunjukkan bahwa pendampingan Agen Desa Cantik melalui kegiatan pengumpulan, verifikasi, dan diseminasi data dapat mendukung penguatan pengelolaan statistik desa.

Berdasarkan hasil identifikasi awal di Desa Joho, Kecamatan Wates, Kabupaten Kediri, data desa telah tersedia dan digunakan dalam mendukung penyelenggaraan pemerintahan. Namun, data masih memerlukan penguatan dalam aspek penataan, verifikasi, pengolahan, pembaruan, dan penyajian agar dapat dimanfaatkan secara lebih optimal. Selain itu, kemampuan dalam mengolah dan menyajikan data secara komunikatif perlu ditingkatkan. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa permasalahan utama bukan pada ketersediaan data, melainkan pada penguatan tata kelola dan kapasitas sumber daya manusia dalam memanfaatkan data.

Sebagai upaya pemecahan masalah, Universitas Islam Kadiri melalui kegiatan Kuliah Kerja Nyata Tematik Kolaborasi (KKNT-K) bekerja sama dengan BPS Kabupaten Kediri dan Pemerintah Desa Joho dalam pelaksanaan Program Desa Cinta Statistik. Kegiatan diarahkan pada

penguatan tata kelola data dan literasi statistik melalui pendampingan pengumpulan, inventarisasi, seleksi, verifikasi, pengolahan, dan penyajian data. Penguatan kapasitas dilakukan melalui sosialisasi dan pelatihan pengolahan serta penyajian data, sedangkan pemanfaatan data diwujudkan melalui penyusunan infografis, booklet, profil, dan monografi desa serta dokumentasi potensi lokal Sumber Tapan.

Berdasarkan uraian tersebut, kegiatan pengabdian ini bertujuan untuk memperkuat tata kelola data dan literasi statistik Pemerintah Desa Joho melalui implementasi Program Desa Cinta Statistik. Kegiatan diharapkan dapat meningkatkan kemampuan aparatur desa dalam mengelola, memverifikasi, mengolah, dan menyajikan data secara lebih sistematis serta mendukung pemanfaatan data sebagai dasar perencanaan dan pembangunan Desa Joho yang berbasis data.

METODE

Lokasi dan Sasaran Kegiatan

Kegiatan dilaksanakan di Desa Joho, Kecamatan Wates, Kabupaten Kediri, Jawa Timur. Desa Joho ditetapkan sebagai salah satu lokasi pembinaan Program Desa Cantik Kabupaten Kediri tahun 2026. Desa tersebut memiliki fasilitas komputer, akses internet, dan aparatur yang mampu mengoperasikan perangkat komputer sehingga memenuhi kondisi pendukung pelaksanaan pembinaan statistik desa.

Sasaran utama kegiatan adalah Agen Statistik Desa Joho dan perangkat Pemerintah Desa Joho. Berdasarkan dokumen pengangkatan Agen Statistik, terdapat tiga orang Agen Statistik Desa Joho yang terdiri atas unsur sekretariat desa, seksi kesejahteraan, dan tenaga yang menangani teknologi informasi pelayanan.

Pendekatan Kegiatan

Kegiatan menggunakan pendekatan partisipatif dan pendampingan. Pendekatan ini dipilih karena pengelolaan data desa merupakan proses yang membutuhkan keterlibatan langsung aparatur dan Agen Statistik sebagai pihak yang akan melanjutkan pengelolaan data setelah program selesai. Pendekatan partisipatif juga memungkinkan kebutuhan kegiatan disusun berdasarkan kondisi aktual desa.

Tahapan kegiatan meliputi:

1. Koordinasi awal, dilakukan antara mahasiswa KKN, dosen pembimbing lapangan, Pemerintah Desa Joho, dan BPS Kabupaten Kediri untuk menyepakati kebutuhan data, bentuk pembinaan, serta luaran kegiatan.
2. Identifikasi kebutuhan, dilakukan melalui diskusi dengan Pemerintah Desa Joho dan Agen Statistik untuk memetakan ketersediaan data, kondisi pengelolaan data, kebutuhan visualisasi, dan potensi desa yang dapat dipublikasikan.
3. Inventarisasi dan verifikasi data, dilakukan melalui penelusuran dokumen administrasi desa, observasi, wawancara, dan pemeriksaan informasi bersama perangkat desa.
4. Pelatihan dan praktik, mencakup penyajian data dalam bentuk tabel dan grafik menggunakan Microsoft Excel serta visualisasi data menggunakan Canva.
5. Pendampingan pengolahan dan penyajian data, dilakukan secara langsung dengan menggunakan data Desa Joho sebagai bahan praktik.
6. Penyusunan media informasi, berupa infografis, booklet, monografi, profil desa, dan

media publikasi potensi desa.

7. Evaluasi dan penyempurnaan luaran, dilakukan melalui konsultasi dengan Pemerintah Desa Joho untuk memastikan kesesuaian isi, ketepatan data, dan kebermanfaatan produk yang dihasilkan.

Rangkaian kegiatan tersebut sesuai dengan laporan pelaksanaan yang menyebutkan bahwa kegiatan Desa Cantik di Desa Joho meliputi koordinasi, identifikasi kebutuhan, pengumpulan dan verifikasi data, pengolahan data, penyusunan media informasi, sosialisasi, pelatihan, dan evaluasi.

Materi dan Instrumen Pendampingan

Materi utama meliputi literasi data dan statistik dasar, pengelolaan data sederhana, penyajian tabel, pemilihan grafik, serta visualisasi data. Microsoft Excel digunakan sebagai media pengolahan dan penyajian data, sedangkan Canva digunakan untuk pengembangan infografis.

Instrumen pendampingan berupa dokumen data desa, profil desa, monografi, data kependudukan, data sosial ekonomi, data pendidikan, kesehatan, sarana dan prasarana, serta informasi potensi desa. Data tersebut diperiksa dan diverifikasi bersama perangkat desa sebelum digunakan dalam produk informasi.

Evaluasi Kegiatan

Evaluasi dilakukan secara deskriptif melalui pengamatan terhadap keterlibatan peserta dalam kegiatan, hasil praktik pengolahan data, kesesuaian hasil visualisasi, serta pemeriksaan terhadap produk informasi yang dihasilkan. Karena kegiatan ini tidak menggunakan desain eksperimen dan tidak dilengkapi instrumen pretest-posttest kuantitatif, keberhasilan program ditinjau melalui capaian proses, keterampilan praktik, ketersediaan luaran, serta perubahan dalam pola pengelolaan dan penyajian data.

Pendekatan evaluasi tersebut penting untuk menjaga kesesuaian antara klaim hasil kegiatan dengan bukti yang tersedia. Dengan demikian, istilah peningkatan dalam artikel ini merujuk pada penguatan kapasitas melalui proses pembinaan dan pendampingan, bukan peningkatan skor statistik yang diukur secara eksperimental.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kondisi Awal Pengelolaan Data Desa Joho

Berdasarkan hasil identifikasi awal dan koordinasi dengan Pemerintah Desa Joho, Kecamatan Wates, Kabupaten Kediri, diketahui bahwa data desa telah tersedia dan dimanfaatkan untuk mendukung penyelenggaraan pemerintahan. Data tersebut meliputi kependudukan, sosial, kesehatan, potensi desa, dan informasi kewilayahan. Namun, pengelolaannya masih memerlukan penguatan, khususnya dalam aspek penataan, pembaruan, verifikasi, pengolahan, dan penyajian data.

Data yang tersedia masih berasal dari berbagai dokumen dan sumber sehingga diperlukan proses inventarisasi dan penyesuaian sebelum dapat digunakan sebagai dasar penyusunan informasi desa. Selain itu, kapasitas aparatur dalam mengolah dan menyajikan data secara sederhana dan informatif masih perlu ditingkatkan. Kondisi tersebut menunjukkan pentingnya penguatan literasi statistik agar data tidak hanya tersedia, tetapi juga dapat dipahami dan dimanfaatkan dalam mendukung perencanaan pembangunan desa.

Desa Joho juga memiliki potensi lokal, salah satunya Sumber Tapan, yang memerlukan pendokumentasian dan penyajian informasi secara lebih terstruktur. Oleh karena itu, diperlukan media informasi seperti profil desa, monografi, booklet, dan infografis untuk mendukung dokumentasi dan diseminasi data kepada masyarakat.

Vol. 4, No. 2, Oktober 2026
E-ISSN 3026-6483

Dengan demikian, kondisi awal Desa Joho menunjukkan bahwa kebutuhan utama bukan pada ketersediaan data, melainkan pada penguatan tata kelola dan pemanfaatan data. Kondisi tersebut menjadi dasar pelaksanaan Program Desa Cinta Statistik melalui KKNT-Kolaborasi Universitas Islam Kadiri bersama BPS Kabupaten Kediri, yang diarahkan pada peningkatan kapasitas aparatur dalam pengelolaan, pengolahan, dan penyajian data desa.

Penguatan Literasi Statistik melalui Pelatihan dan Praktik

Penguatan literasi statistik di Desa Joho dilakukan melalui kegiatan pelatihan dan praktik pengolahan serta penyajian data. Kegiatan ini bertujuan meningkatkan kemampuan aparatur desa dalam memahami data, melakukan pengolahan sederhana, dan menyajikan informasi secara lebih sistematis dan mudah dipahami. Pelatihan dilaksanakan dengan pendekatan praktik langsung menggunakan data desa yang tersedia sehingga peserta dapat menerapkan materi sesuai dengan kebutuhan pengelolaan data di tingkat desa (Gambar 1).

Materi pelatihan meliputi pengenalan dan pemahaman data, penataan data, pengolahan menggunakan Microsoft Excel, serta penyajian data dalam bentuk tabel, grafik, dan infografis. Melalui praktik tersebut, aparatur desa didampingi untuk melakukan proses pengolahan data secara bertahap, mulai dari pengecekan data hingga menghasilkan informasi yang dapat digunakan sebagai bahan penyusunan media informasi desa.

Gambar 1. Sosialisasi penyajian dan analisis data Bersama agen desa cantik joho

Pelaksanaan pelatihan juga mendorong aparatur desa untuk lebih memahami pentingnya ketepatan dan konsistensi data sebelum digunakan dalam pengambilan keputusan. Dengan demikian, kegiatan tidak hanya meningkatkan keterampilan teknis, tetapi juga membangun kesadaran bahwa data yang akurat dan terkelola dengan baik merupakan bagian penting dalam mendukung perencanaan dan pembangunan desa berbasis data.

Hasil kegiatan menunjukkan adanya peningkatan pemahaman dan keterampilan peserta dalam mengolah serta menyajikan data desa. Kemampuan tersebut selanjutnya diterapkan dalam penyusunan berbagai media informasi, seperti profil desa, booklet, monografi, dan infografis. Dengan adanya pelatihan dan praktik secara langsung, Program Desa Cinta Statistik di Desa Joho berkontribusi dalam memperkuat literasi statistik sekaligus mendukung terbentuknya tata kelola data desa yang lebih terstruktur dan informatif.

Pendampingan Pengolahan dan Verifikasi Data

Pendampingan pengolahan dan verifikasi data dilakukan sebagai tindak lanjut dari pelatihan literasi statistik yang telah diberikan kepada aparatur Desa Joho. Kegiatan ini bertujuan memastikan data yang digunakan memiliki informasi yang sesuai, terstruktur, dan dapat dipertanggungjawabkan. Pendampingan dilakukan dengan memanfaatkan data desa yang tersedia sebagai bahan praktik sehingga proses pengolahan dapat disesuaikan dengan kebutuhan pengelolaan data di tingkat desa.

Tahapan pendampingan meliputi pemeriksaan kelengkapan data, pengecekan kesesuaian informasi, penataan data, serta pengolahan menggunakan Microsoft Excel. Data yang ditemukan belum sesuai atau memerlukan penyesuaian dikomunikasikan dengan perangkat desa untuk dilakukan klarifikasi dan perbaikan. Proses tersebut dilakukan secara kolaboratif agar hasil pengolahan tetap mengacu pada kondisi aktual di Desa Joho.

Selain verifikasi data, pendampingan juga diarahkan pada penyusunan data agar lebih mudah digunakan untuk kebutuhan administrasi, perencanaan, dan penyajian informasi desa. Data yang telah melalui proses pemeriksaan kemudian digunakan sebagai bahan penyusunan profil desa, monografi, booklet, dan infografis. Dengan demikian, kegiatan pendampingan tidak hanya meningkatkan kualitas data, tetapi juga mendukung penerapan tata kelola data yang lebih tertib, konsisten, dan informatif.

Melalui kegiatan tersebut, aparatur Desa Joho memperoleh pengalaman praktis dalam melakukan pemeriksaan dan pengolahan data secara mandiri. Pendampingan menjadi bagian penting dalam memastikan pengetahuan yang diperoleh melalui pelatihan dapat diterapkan dalam pengelolaan data desa secara berkelanjutan.

Pengembangan Visualisasi Data Desa

Pengembangan visualisasi data dilakukan sebagai tahap lanjutan setelah proses pengolahan dan verifikasi data Desa Joho. Kegiatan ini bertujuan mengubah data yang telah tersedia menjadi informasi yang lebih ringkas, menarik, dan mudah dipahami oleh pemerintah desa maupun masyarakat. Visualisasi disusun dengan memperhatikan kejelasan informasi, ketepatan data, serta kesesuaian bentuk penyajian dengan karakteristik data.

Dalam pelaksanaannya, data desa disajikan dalam beberapa bentuk media, antara lain infografis, booklet, profil desa, dan monografi. Infografis digunakan untuk menyampaikan informasi secara visual dan ringkas, sedangkan booklet, profil, dan monografi digunakan untuk mendokumentasikan informasi desa secara lebih terstruktur. Penyusunan media tersebut dilakukan dengan memanfaatkan data yang telah melalui proses pengolahan dan verifikasi sehingga informasi yang disajikan dapat dipertanggungjawabkan.

Pengembangan visualisasi data juga menjadi sarana untuk meningkatkan pemanfaatan data sebagai media informasi dan komunikasi desa. Data yang sebelumnya berbentuk dokumen atau tabel dapat ditampilkan dalam bentuk visual yang lebih komunikatif sehingga memudahkan masyarakat dalam memahami kondisi dan potensi Desa Joho. Salah satu informasi yang dikembangkan adalah potensi lokal Sumber Tapan yang didokumentasikan sebagai bagian dari penyajian potensi desa.

Melalui kegiatan tersebut, pengelolaan data Desa Joho tidak berhenti pada tahap penyimpanan dan pengolahan, tetapi dilanjutkan hingga menghasilkan informasi yang dapat digunakan dan disebarluaskan. Pengembangan visualisasi ini sekaligus memperkuat literasi statistik aparatur desa dalam memilih dan menyajikan data secara tepat, sehingga mendukung tata kelola data yang lebih informatif dan pemanfaatan data untuk pembangunan desa.

Penyusunan Profil, Monografi, Booklet, dan Media Informasi Desa

Penyusunan profil, monografi, booklet, dan media informasi Desa Joho dilakukan sebagai upaya mendokumentasikan sekaligus mendiseminasikan data desa kepada masyarakat dan pihak yang berkepentingan. Penyusunan media tersebut menggunakan data yang telah melalui proses pengolahan dan verifikasi sehingga informasi yang disampaikan lebih terstruktur dan sesuai dengan kondisi desa.

Profil dan monografi desa memuat informasi mengenai karakteristik wilayah, kependudukan, kondisi sosial, serta potensi Desa Joho. Sementara itu, booklet disusun dalam bentuk yang lebih ringkas dan komunikatif untuk memudahkan masyarakat dalam memperoleh informasi mengenai desa. Selain itu, media informasi berbasis visual berupa infografis digunakan untuk menyajikan data tertentu secara lebih sederhana dan mudah dipahami.

Penyusunan media informasi juga mencakup pendokumentasian potensi lokal Desa Joho, salah satunya Sumber Tapan. Informasi mengenai potensi tersebut dikemas sebagai bagian dari upaya memperkenalkan aset dan karakteristik desa kepada masyarakat. Dengan demikian, media yang dihasilkan tidak hanya berfungsi sebagai dokumentasi, tetapi juga sebagai sarana penyebarluasan informasi dan pengenalan potensi desa.

Hasil kegiatan menunjukkan bahwa data desa dapat dikembangkan menjadi berbagai produk informasi yang lebih sistematis dan komunikatif. Penyusunan media tersebut mendukung penguatan tata kelola data karena mendorong pemanfaatan data secara lebih optimal, sekaligus memperluas akses masyarakat terhadap informasi mengenai kondisi dan potensi Desa Joho.

Penguatan Tata Kelola Data Desa

Penguatan tata kelola data Desa Joho dilakukan melalui serangkaian kegiatan yang mencakup penataan, pengolahan, verifikasi, dan penyajian data. Kegiatan tersebut diarahkan untuk membangun pengelolaan data yang lebih terstruktur sehingga data yang tersedia dapat digunakan secara optimal sebagai sumber informasi dan bahan pendukung perencanaan pembangunan desa.

Pendampingan yang diberikan mendorong aparatur desa untuk lebih memperhatikan kelengkapan, kesesuaian, dan konsistensi data sebelum digunakan. Proses verifikasi dilakukan melalui koordinasi dengan perangkat desa untuk memastikan informasi yang diolah sesuai dengan kondisi aktual. Selain itu, penggunaan Microsoft Excel dalam pengolahan data membantu proses penataan dan penyajian data secara lebih sistematis.

Penguatan tata kelola juga dilakukan melalui pengembangan berbagai media informasi, seperti profil, monografi, booklet, dan infografis. Produk tersebut menjadi bentuk pemanfaatan data yang telah diolah sekaligus mendukung penyebarluasan informasi kepada masyarakat. Dengan demikian, data tidak hanya berfungsi sebagai dokumen administrasi, tetapi juga dapat dikembangkan menjadi informasi yang mendukung komunikasi dan perencanaan pembangunan desa.

Secara keseluruhan, pelaksanaan Program Desa Cinta Statistik memberikan kontribusi terhadap peningkatan kapasitas aparatur Desa Joho dalam mengelola dan memanfaatkan data. Penguatan tata kelola data melalui pendampingan dan praktik tersebut diharapkan dapat mendorong pengelolaan data yang lebih tertib, akurat, informatif, dan berkelanjutan sebagai bagian dari upaya mewujudkan pembangunan desa berbasis data.

Kolaborasi Perguruan Tinggi, BPS, dan Pemerintah Desa

Pelaksanaan Program Desa Cinta Statistik di Desa Joho merupakan bentuk kolaborasi antara Universitas Islam Kadiri, BPS Kabupaten Kediri, dan Pemerintah Desa Joho. Kolaborasi tersebut menjadi dasar dalam pelaksanaan kegiatan penguatan tata kelola data dan literasi statistik sesuai dengan kebutuhan desa.

Universitas Islam Kadiri berperan melalui mahasiswa KKNT-K yang terlibat dalam identifikasi kebutuhan data, pendampingan pengolahan dan verifikasi data, pelaksanaan pelatihan, serta penyusunan media informasi desa. BPS Kabupaten Kediri memberikan pendampingan dan arahan terkait pemanfaatan data serta penerapan prinsip statistik dalam pengelolaan dan penyajian data. Sementara itu, Pemerintah Desa Joho berperan sebagai mitra utama yang menyediakan data, memberikan informasi mengenai kondisi desa, melakukan verifikasi, serta mendukung penerapan hasil kegiatan dalam pengelolaan data desa.

Kolaborasi ketiga pihak dilakukan secara bertahap melalui koordinasi, pelaksanaan pelatihan,

pendampingan, dan penyusunan produk informasi desa. Pola kerja sama tersebut memungkinkan proses penguatan kapasitas dilakukan berdasarkan kondisi dan kebutuhan nyata di Desa Joho. Keterlibatan aktif pemerintah desa juga menjadi faktor penting dalam memastikan hasil kegiatan dapat diterapkan dalam pengelolaan data setelah program selesai.

Melalui kolaborasi tersebut, Program Desa Cinta Statistik tidak hanya menghasilkan produk berupa media informasi, tetapi juga mendorong terbentuknya sinergi dalam peningkatan kapasitas pengelolaan data desa. Kerja sama antara perguruan tinggi, BPS, dan pemerintah desa menjadi landasan dalam mendukung keberlanjutan tata kelola data dan peningkatan literasi statistik di Desa Joho.

Kendala dan Strategi Keberlanjutan

Pelaksanaan Program Desa Cinta Statistik di Desa Joho menghadapi beberapa kendala, terutama terkait keberagaman sumber data, kebutuhan penyesuaian dan verifikasi informasi, serta keterbatasan kemampuan dalam mengolah dan menyajikan data secara optimal. Selain itu, pengelolaan data secara berkelanjutan memerlukan konsistensi aparatur desa dalam melakukan pembaruan dan pemanfaatan data sesuai dengan kebutuhan.

Untuk mengatasi kendala tersebut, dilakukan pendampingan secara bertahap melalui koordinasi dengan perangkat desa, pengecekan dan verifikasi data, serta praktik pengolahan dan penyajian data menggunakan Microsoft Excel. Pendekatan praktik langsung menggunakan data desa membantu aparatur memahami proses pengelolaan data sekaligus meningkatkan kemampuan untuk menerapkannya secara mandiri.

Strategi keberlanjutan diarahkan pada peningkatan kapasitas aparatur desa dan pemanfaatan produk informasi yang telah dihasilkan sebagai bagian dari pengelolaan data desa. Pemerintah Desa Joho diharapkan dapat melanjutkan pembaruan dan verifikasi data secara berkala, menggunakan media informasi yang telah disusun, serta menerapkan keterampilan pengolahan dan penyajian data dalam kegiatan administrasi dan perencanaan pembangunan.

Dengan demikian, keberlanjutan Program Desa Cinta Statistik tidak hanya bergantung pada pelaksanaan kegiatan pendampingan, tetapi juga pada kemampuan Pemerintah Desa Joho untuk mempertahankan praktik pengelolaan data secara mandiri. Penguatan kapasitas dan pemanfaatan hasil kegiatan menjadi langkah penting dalam membangun tata kelola data desa yang berkelanjutan

SIMPULAN

Pelaksanaan Program Desa Cinta Statistik melalui kegiatan KKNT-Kolaborasi Universitas Islam Kadiri bersama BPS Kabupaten Kediri dan Pemerintah Desa Joho memberikan kontribusi terhadap penguatan tata kelola data dan literasi statistik di tingkat desa. Kegiatan yang dilakukan meliputi pendampingan pengolahan dan verifikasi data, pelatihan penyajian data, pengembangan visualisasi, serta penyusunan profil, monografi, booklet, dan media informasi desa.

Melalui kegiatan pelatihan dan praktik, aparatur Desa Joho memperoleh pemahaman dan keterampilan dalam mengolah serta menyajikan data secara lebih sistematis dan komunikatif. Sementara itu, pendampingan pengolahan dan verifikasi mendorong peningkatan ketertiban, kesesuaian, dan kualitas data sebelum digunakan sebagai informasi desa. Data yang telah diolah kemudian dimanfaatkan dalam berbagai media informasi sehingga dapat mendukung dokumentasi, diseminasi, dan pengenalan potensi Desa Joho, termasuk Sumber Tapan.

Kolaborasi antara perguruan tinggi, BPS, dan pemerintah desa menjadi faktor pendukung dalam pelaksanaan program karena menggabungkan pendampingan akademik, pembinaan statistik, dan pemahaman terhadap kebutuhan desa. Secara keseluruhan, kegiatan ini menunjukkan

bahwa penguatan tata kelola data perlu berjalan seiring dengan peningkatan literasi statistik dan kapasitas aparatur agar data dapat dimanfaatkan secara berkelanjutan dalam mendukung perencanaan dan pembangunan Desa Joho berbasis data..

DAFTAR PUSTAKA

Adnan, A., Goldameir, N. E., Bustami, B., Sirait, H., Yolanda, A. M., Agustiani, A., et al. (2022). Visualisasi data SDGs Desa: Program Desa Cantik di Desa Alahair, Meranti, Riau. Abdi: Jurnal Pengabdian dan Pemberdayaan Masyarakat, 5(3). https://doi.org/10.24036/abdi.v5i3.391. Artikel jurnal Adnan et al. (2022)

Andani, F., Oktaviana, N., Savira, V. I., Triaprilia, A., Aliapsari, S. A., & Latif, N. (2024). Membangun Desa Cinta Statistik: Sinergi mahasiswa KKN Universitas PGRI Adi Buana Surabaya dengan Desa Simo Angin-Angin. Jurnal Pengabdian Masyarakat: BAKTI KITA, 5(2), 26–32. https://doi.org/10.52166/baktikita.v5i2.7714. Artikel jurnal Andani et al. (2024)

Dunggio, A. S. A., Muhammad, S., Nurhikmah, Putri, N. E., Mar'ah, Z., & Rahmat, H. S. (2026). Assistance for the Desa Cinta Statistik Agent in Pakatto Village Gowa Regency to supporting the acceleration of Satu Data Desa Indonesia. GANDRUNG: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat, 7(1), 2681–2688. https://doi.org/10.36526/gandrung.v7i1.7297. Artikel jurnal Dunggio et al. (2026)

Fisabilillah, M. I., & Setiawan, M. F. (2025). Pembinaan Program Desa Cinta Statistik (Desa Cantik) di Desa Bumiayu Kecamatan Weleri Kabupaten Kendal. IHSAN: Jurnal Pengabdian Masyarakat. Artikel jurnal Fisabilillah & Setiawan (2025)

Kusuma, Y. A., & Khoiri, H. A. (2024). Pengenalan Desa Cinta Statistik (Cantik) dalam mendukung perencanaan pembangunan desa. Dharma: Jurnal Pengabdian Masyarakat, 5(1), 1–9. https://doi.org/10.31315/dlppm.v5i1.11359. Artikel jurnal Kusuma & Khoiri (2024)

Republik Indonesia. (2019). Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 39 Tahun 2019 tentang Satu Data Indonesia. Jakarta: Sekretariat Negara. Perpres Nomor 39 Tahun 2019

Supriyanto, & Surbakti, A. T. B. (2025). Peningkatan literasi statistik untuk pengelolaan data sosial dan ekonomi di Kelurahan Sumampir Purwokerto Utara. Migunani Nusantara: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat. Artikel jurnal Supriyanto & Surbakti (2025)

Widiarti, Kurniasari, D., Wamiliana, & Asmiati. (2025). Pelatihan pembuatan infografis desa dalam rangka mendukung Program Desa Cantik. Jurnal Pengabdian Masyarakat: Tapis Berseri, 4(1), 7–12. https://doi.org/10.36448/jpmtb.v4i1.129. Artikel jurnal Widiarti et al. (2025).